

**STRATEGI DAKWAH DIGITAL BERBASIS PESANTREN
DIMASA PANDEMI**
**(studi kasus channel youtube ponpes Darul Muttaqien Parung
& channel youtube ponpes Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong)**

Achmad Riduan¹, Ahmad², Yono³
Universitas Ibn Khaldun Bogor

***ABSTRACT:** This study discusses the Islamic Islamic Boarding School-Based Digital Da'wah Strategy during the Pandemic (a case study of the Darul Muttaqien Parung Islamic boarding school youtube channel & Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong Islamic Boarding School youtube channel). The background of this research is the Covid-19 pandemic period which has a broad impact on da'wah and education, Education and da'wah programs must continue to run, YouTube social media as a strategy for preaching and broadcasting Islamic values. So in this study, 3 (three) problem formulations were formulated, namely how is the propaganda strategy for the Daarul Muttaqin Parung Islamic boarding school youtube channel in presenting its da'wah content during the pandemic? What is the da'wah strategy for the YouTube channel of Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong in presenting its da'wah content during the pandemic? What is the Islamic boarding school-based digital preaching strategy during the pandemic? The purpose of this research is to find out what strategy is used by the youtube channel of Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah Cibinong and Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung in presenting their da'wah content. This study uses a qualitative approach. In this study, researchers used data collection methods through interviews and documentation. The interview method was carried out to find out and complete the data and efforts to obtain accurate data and appropriate data sources. In this study, the authors interviewed two informants, namely the YouTube manager of Islamic Boarding School Awwaliyah Cibinong and the YouTube manager of Daarul Muttaqin Parung Islamic Boarding School. While the documentation method in this research is needed to sharpen the analysis of research related to digital da'wah strategies. Recommendations for further research in order to develop this research in more depth about digital da'wah strategies so that they can be even better in finding digital da'wah strategies, Provide input for previous research. The author hopes to further explore the research carried out in order to be an improvement in the future.*

***Keywords:** da'wah strategy, digital, pandemic, pesantren.*

I. PENDAHULUAN

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Dakwah juga merupakan jalan termudah untuk menuju surga Allah SWT. Karena pada hakiktnya dakwah menurut islam adalah mengajak manusia secara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. (Omar, 2016, p. 67)

Dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya kehidupan umat Islam dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting. Dengan dakwah bisa disampaikan dengan jelas

ajaran Islam kepada masyarakat sehingga mereka menjadi tau mana yang hak mana yang batil, bahkan dakwah yang baik bukan hanya masyarakat memahami yang hak dan batil itu, tapi juga memiliki keberpihakan kepada segala bentuk yang hak dengan segala bentuk konsekuensinya dan membenci yang batil sehingga selalu berusaha menghancurkan kebatilan.

Manakala hal ini sudah terwujud, maka kehidupan yang baik di dunia dan akhirat akan dapat tercapai. Sebagaimana (Ilahi, 2006, p. 79) tujuan akhir dakwah mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Di era globalisasi saat ini dimana berbagai arus informasi masuk begitu cepat dan instan tidak terbendung, kegiatan dakwah sangat dibutuhkan oleh umat islam. Meskipun pada masa pandemi sekarang ini, dakwah masih harus dilakukan, akan tetapi harus menghargai protokol kesehatan yang berlaku.

Strategi merupakan serangkaian perencanaan atau suatu keputusan yang strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh satu organisasi. Jika dikaitkan dengan proses dakwah, strategi mempunyai peranan yang sangat penting bagi tercapainya pergerakan dakwah. Bila strategi dakwah mempunyai tujuan dan nilai yang baik, maka pelaku dakwah harus melaksanakan dakwah sistematis dan teratur.

Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah harus mampu mentransformasikan semua yang terkandung dalam unsur-unsur dakwah kedalam bentuk model yang sesuai dengan koneksi kejadian yang dialami suatu jaman. Dakwah harus mampu beradaptasi dengan fenomena yang terjadi, namun tetap menjaga kandungan dakwah itu agar tidak terkontaminasi dengan aturan dan kaidah yang bertentangan dengan syari'at Islam. Strategi dakwah saat ini harus mampu berkolaborasi dengan media sehingga dakwah atau strategi dakwah yang dilakukan dari zaman Rasulullah Saw mampu diaplikasikan dalam keadaan sekarang ini. Dunia dalam hal bersosial mengalami perubahan 92%, pasalnya kita kedatangan tamu yang tak nampak secara kasat mata yang membuat situasi yang cukup mencekam dengan adanya virus yang berbahaya bahkan mematikan.

Covid-19 ini sangat berdampak pada aktivitas keseharian sehingga sekarang dialihkan kerumah masing-masing untuk meminimalisir menularnya virus Corona ini, dan muncullah istilah *Lockdown*. Disituasi pandemi sekarang ini strategi dan metode yang paling praktis untuk berdakwah adalah menggunakan media online. Karena media online sangat bermanfaat untuk menyebarkan secara luas dan cepat dakwah yang biasa dilakukan pada masa pandemi ini seperti *flatfrom* youtube.

Media youtube juga kerap dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media dakwah. dengan memberi kemudahan informasi, penyampaian kajian islam dengan memberikan ceramah atau tausiyah sehingga pengguna Media Youtube bisa mengaksesnya dan melihat agar komunikasi dakwah islam dapat tersampaikan dengan baik.

Memanfaatkan media youtube sebagai media informasi yang positif, bisa mengakses berbagai macam kumpulan video dakwah. Pemanfaatan youtube sebagai media dakwah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Islam. Karena sudah

banyak instansi atau lembaga pendidikan dakwah menggunakan *flatfrom* youtube ini sebagai salah satu sarana untuk berdakwah di masa pandemi sekarang ini terkhusus di Pondok Pesantren.

Pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan Islam juga dakwah harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman dengan berdakwah di media online atau digital, seperti di Pondok Pesantren Awwalyah Al-asiyah Cibinong dan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung yang memanfaatkan *flatfrom* youtube sebagai media dakwah nya dimasa pademi Covid-19 ini.

Betapa pentingnya dakwah sekarang ini, umat islam sangat membutuhkan kesehatan mental rohani. Dakwah sendiri bertujuan untuk menjadi pendingin dikala ketakutan manusia pada Covid-19 ini. Agar hati dan fikiran lebih fokus untuk beribadah, meminta perlindungan dari Allah, dan meminta keselamatan dunia akhirat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan konsep pendekatan penelitian kualitatif. ada berbagai definisi atau pengertian terkait tentang penelitian kualitatif, *Cresswell* (2014:232) menuliskan bahwa, “ *qualitative methods rely on text and image data, have unique steps in data analysis, and draw diverse desaigns*” yang dapat diartikan secara bebas bahwa penelitian kualitatif tergantung pada teks atau gambar, metode ini memiliki langkah-langkah yang menganalisis data yang unik, dan mengambil kesimpulan berdasarkan desain yang berbeda .

Sekaran dan Bougie (2010:422) menuliskan penelitian kualitatif sebagai, “*research involving analysis of data/information that are descriptive in nature and not readily quantifiable*” yang dapat di artikan secara bebas bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data berupa deskriptif dan data tersebut tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan. (Indrawati, 2018)

penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai penelitian yang partisipatif, dimana desain penelitiannya fleksibel atau bisa dimungkinkan untuk diubah guna menyesuaikan dari rencana yang telah dibuat, dengan gejala yang ada pada tempat penelitian yang sebenarnya. Walaupun desain penelitian kualitatif dikatakan mengandung unsur-unsur penting. (Sukardi MS. PhD : 2011). (Sujarweni, 2020).

salah satu kekuatan mendasar dalam metodologi penelitian kualitatif adalah kemampuannya untuk menyediakan deskripsi tekstual yang kompleks tentang bagaimana keterlibatan manusia dan pengalaman hidupnya menimbulkan suatu pertanyaan. Secara kontekstual, keterlibatan itu berupa prilaku yang menyimpang, emosi, keyakinan, tindakan, pertentangan/konflik, emosi relasi individu dengan individu yang lain (bahkan lingkungannya). Penelitian kualitatif dipercaya oleh sosiolog, antropolog, dan para peneliti di lingkungan humaniora untuk menemukan analisis terbaik menyangkut faktor-faktor yang tidak berwujud, misalnya norma, nilai, status sosial ekonomi, peran gender, etnisitas, agama, kesadaran manusia dan lainnya. Penelitian kualitatif pada fungsinya

tidak boleh dipandang terpisah begitu saja dalam penelitian kuantitatif, keberadaanya dapat memperkuat interpretasi dan pemahaman yang lebih baik bagi seorang peneliti untuk mengungkap realitas yang sangat kompleks. (Suyadnya, 2018).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Muttaqien

Pondok Pesantren Darul Muttaqien terletak di wilayah desa Jabon Mekar Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat. Resmi berdiri sebagai lembaga pesantren pada tahun 1988 M, tepatnya tanggal 18 Juli 1988. Sejarah berdirinya Darul Muttaqien terkait erat dengan pemberian tanah wakaf seluas 1,8 ha oleh pemiliknya H. Mohamad Nahar (alm.), seorang mantan wartawan senior Kantor Berita Antara kepada KH. Sholeh Iskandar (alm) ketua BKSPPI (Badan Kerjasama Pondok Pesantren se Indonesia) pada tahun 1987. Dan sampai sekarang luas lahan Pesantren Darul Muttaqien ± 107 ha.

Dari rangkaian sejarah berdirinya, awalnya Darul Muttaqien berafiliasi pada Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Namun berdasarkan pertimbangan dan kepentingan yang lebih luas, terkait dengan kemandirian dan efektifitas organisasi, maka didirikanlah Yayasan Darul Muttaqien pada tanggal 29 Januari 1992, dengan H. Mohamad Nahar sebagai ketua.

Awal mula yang melatarbelakangi pesantren darul muttaqien membuat channel youtube yang pertama adalah sebagai sarana informasi secara audio visual tentang pesantren kami bagi siapa saja yang mencari info tentang gambaran pesantren darul muttaqien. Yang kedua adalah sebagai sarana pembelajaran dan wadah bagi santri maupun guru yang memiliki kemampuan atau bakat dalam membuat video. Dan yang ketiga adalah sebagai dokumentasi secara virtual. Dan yang terakhir adalah sebagai sarana Dakwah Islamiyah.

Pernyataan diatas selaras dengan teori yang dikemukakan oleh McQuail, teori new media: pengertian, konsep dan karakteristiknya, Qwords, 2020 yaitu New media adalah wadah dimana semua pesan komunikasi bisa terpusat dan mudah untuk disalurkan menggunakan teknologi internet dan melibatkan audiens untuk meningkatkan proses interaksi dan komunikasi.

Inilah salah satu tujuan Ponpes Darul Muttaqien Memberikan kemudahan bagi siapapun yang mencari informasi tujuan, visi dan misi pesantren, kenapa harus memondokkan anak ke pesantren dan sebagainya sehingga bisa mengaksesnya dan melihat dengan mudah. awal ketika membuat channel youtube, hasil video yang kami unggah adalah hasil editan menggunakan ulead/ corel video studio, sony vegas, pinnacle studio, tapi beberapa tahun terakhir ini kami pakai aplikasi Adobe Premiere. Untuk memberikan penyajian yang terbaik kepada penonton channel youtube kami.

Mengenai metode Saat ini konten video dakwah yang kami buat, menggunakan metode ceramah/ tausiyah, kedepannya kami merencanakan content video dakwah bisa berupa short movie, iklan dll. Sementara Target utama atau sasaran utamanya adalah calon santri dan calon wali santri yang mencari informasi tentang gambaran pesantren darul muttaqien, karena pasti yang dicari adalah profil kami, kemudian selain itu adalah wali santri dan santri serta alumni. Secara umum channel ini adalah untuk dikonsumsi khalayak umum. **Sejarah Singkat Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah**

Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah mulai berdiri pada tahun 1993, didirikan oleh bapak Drs. KH. Anwar Husaeni, M.Pd. dan ibu Dra. Hj. Siti Hapipah HZ. Pondok Pesantren ini pada awalnya berada di bawah naungan Yayasan Islam Al-Asiyah yang berdiri pada tahun 1976. Yang didirikan oleh Bapak KH. Muhammad Hamzah (Alm) dan ibu Hj. Ratu Asiyah (Alm) yang mana beliau ini adalah orang tua kandung dari ibu Hj. Siti Hapipah HZ.

Kurikulum Pondok Pesantren Awwaliyah Al-Asiyah berbasis Salafi yang didalamnya hanya mempelajari kitab-kitab kuning seperti Al-Qur'an, Hadist, Aqidah, Fiqh, Akhlak, Nahwu dan Sharaf. Namun sejak tahun 2009 Ponpes Awwaliyah mengirimkan beberapa santrinya untuk mempelajari Bahasa (Arab, Inggris) dan metode-metode cepat membaca kitab kuning seperti metode Amsilati dan Tamyiz, agar hasilnya dapat diterapkan di Ponpes Awwaliyah walaupun pada kenyataannya menerapkan bahasa di pondok salafi tidak semudah yang diharapkan

Namun demikian pendiri pondok pesantren tidak pernah berputus asa untuk memberikan materi pembelajaran kepada santrinya dengan harapan alumninya tidak hanya mampu dalam bidang agama tetapi juga memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan setelah terjun di masyarakat.

Seiring perkembangan zaman dan pesatnya dunia teknologi, tiada hari tanpa teknologi. maka kita mengiringinya menggunakan sosial media, internet. Dan kemudian mendigitalisasikan ide-ide yang ada seperti, promosi pondok pesantren, konten-konten kegiatan pondok, semua itu untuk menyasar kepada masyarakat khususnya kalangan muda yang sangat aktif bermain sosial media dan sering menggunakan media sosial youtube.

Tujuan pondok pesantren Awwaliyah Al-Asiyah berdakwah melalui channel youtube yaitu, supaya dakwah semakin terpublisch diwadahi dengan media sosial. Semua orang di zaman sekarang pasti memiliki media sosial dan pasti digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Kita mengubah menseset, yang dulunya promosi dengan media cetak yaitu brosur, sekarang beralih ke media sosial salah satunya youtube. Pernyataan diatas selaras dengan perkataan Syamsuddin AB pengantar sosiologi dakwah, hal.12, 2016. Bahwa tujuan dakwah adalah melakukan proses penyelenggaraan dakwah yang terdiri dalam berbagai aktivitas untuk nilai tertentu. Dan diwujudkan dalam penghayatan, penyebaran dan perubahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. .

biasanya ketika mengedit sebuah video hasil shooting yaitu dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere dan juga Kine master.

2. Bagaimana Strategi Berdakwah Digital Berbasis Pesantren Dimasa Pandemi

Di era globalisasi saat ini dimana berbagai arus informasi masuk begitu cepat dan instan tidak terbeleng, kegiatan dakwah sangat dibutuhkan oleh umat Islam. Meskipun pada masa pandemi sekarang ini, dakwah masih harus dilakukan, akan tetapi harus menghargai protokol kesehatan yang berlaku.

Pada umumnya yang melatarbelakangi hadirnya channel youtube di pesantren yaitu sebagai sarana informasi secara audio visual tentang pesantren bagi siapa saja yang mencari info tentang gambaran pesantren, sebagai dokumentasi secara virtual untuk pesantren, juga sebagai sarana pembelajaran dan wadah bagi para santri dan guru yang memiliki kemampuan atau bakat dalam bidang videografer. Pada khususnya yang melatarbelakangi hadirnya channel youtube di pesantren yaitu sebagai sarana dakwah islamiyah. Belajar dari apa yang di dapat dalam penelitian di pondok pesantren Darul Muttaqien dan pondok pesantren Awwaliyah Al-Asiyah maka beberapa strategi itu meliputi, tujuannya, proses, sarana, dan sumber daya manusianya.

Tujuan pesantren atas hadirnya channel youtube ini supaya dakwah semakin terpublish, juga untuk menopang pendidikan dan kegiatan dakwah. harapannya bisa bermanfaat untuk semua orang. Teknologi dan informasi melalui media saat ini jika tidak dibingkai dengan nilai-nilai agama hanya akan melahirkan keresahan, kerusakan, dan beberapa masalah sosial lainnya.

(zulhimma, 2013) berpendapat bahwa Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah harus mampu mentransformasikan semua yang terkandung dalam unsur-unsur dakwah kedalam bentuk model yang sesuai dengan koneksi kejadian yang dialami suatu zaman.

Tomi Hendra, Siti Saputri, jurnal dakwah & ilmu komunikasi, p.57-58, tantangan dakwah di media digital yaitu, tumbuhnya media massa mainstream yang sekuler dan anti islam, kurangnya tenaga ahli media massa muslim, problematika internal aktivis dakwah, perubahan materi dakwah yang disebabkan oleh model popularitas dakwah.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi dakwah digital berbasis pesantren di masa pandemi (studi kasus channel youtube pondok pesantren darul muttaqien parung dan pondok pesantren awwaliyah al-asiyah cibinong). Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Setelah penulis melakukan observasi dan dikuatkan dengan hasil wawancara, bahwa strategi dakwah channel youtube pondok pesantren darul muttaqien pada masa pandemi dikatakan memenuhi konteks standar umum setelah ditinjau dari standar pengelolaan youtube secara professional. Meskipun masih ditemukan satu standar pengelolaan youtube yang belum dipenuhi yaitu, tidak menerapkan strategi channel *trailer*.

- b. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola youtube strategi dakwah channel youtube pondok pesantren awwaliyah al-asiyah pada masa pandemi yaitu dikatakan sudah professional karena telah memenuhi standar-standar pengelolaan youtube yaitu, menggunakan logo pada akun channel youtube, membuat judul atau header pada video yang diunggah dengan semenarik mungkin dan relevan serta isi deskripsi dan *tag*-nya, menggunakan alat-alat ini : kamera, *microphone*, *tripod*, *lighting*, laptop atau *computer*, *software editing*, semaksimal mungkin, perhatikan kualitas video, menggunakan aplikasi ini untuk menghasilkan video yang baik: *invideo*, *sony vegas*, *corel video editor*, *adobe premiere pro*, *pinnacle studio*, *kine master*, memperhatikan durasi pembuatan video, membuat channel trailer dan *playlist*, iklankan dan sebarkan di media sosial lain, komunitas dan juga forum.
- c. Dengan demikian strategi dakwah digital berbasis pesantren dimasa pandemi itu harus memenuhi standar professional pengelolaan youtube berdasarkan teori pakinto. Yaitu, gunakan logo pada akun channel youtube, buatlah judul atau header pada video yang diunggah dengan semenarik mungkin dan relevan serta isi deskripsi dan *tag*-nya, Manfaatkan semua alat yang dimiliki, perhatikan kualitas video, perhatikan durasi pembuatan video, buatlah channel *trailer & playlist*, iklankan video/konten anda.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, Abdurrahman bin Ibrahim dkk., *Al- Arabiyyah Baina Yadaik*. Riyadh: Kingdom of Saudi Arabiyyah, 2013.
- Al-Qur'a>n al-Kari>m*
- Abdullah, M ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015.
- Amir, “ *Teknologi Pengajaran Bahasa Arab: Suatu Interpretasi Psikodinamik*”, Tesis. Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2001.
- Anam, Khairul. “ *Pengembangan Weblog sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok*

- Pesantren An Nahdliyah Makassar*”, Tesis. Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aslamiyah, “ *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara* ”, Tesis. Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2003.
- , *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bakri, Mubassirah Muhammad. “ *Kendala Psikologis Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Tsanawiyah DDI-AD (Ambo Dalle) Galesong Baru Makassar*”, Tesis, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2011.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Cet. IX; Jakarta: Kencana, 2017.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* . Cet.VII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Fauzi, Adit Tiawaldi Muhib Abdul Wahab, “Perkembangan Bahasa Arab Modern dalam Perpektif Sintaksis dan Semantik pada Majalah Al Jazêra”, *Jurnal IMLA*. Jakarta: Pasca Sarjana UIN Jakarta, 2017.
- Gulo, W., *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Gunawan, Fransiskus Ivan dan Stefani Geima Sunarman, "Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran", *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 2018, 340-348. 7481. (Diakses 22 Mei 2019).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hermawan, Saiful. “*Aspek-Aspek Psikologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo*”, Tesis, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan kalijaga, 2015.

- Hasan, M. Iqbal, *Pokok – pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Masniati “*Kajian Psikolinguistik Terhadap Ayat-Ayat QS. Maryam Tentang Pendidikan Anak Prnatal dan Postnatal*”, Disertasi, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*. Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014.
- Musfiroh, *Tadkiroatun. Psikolinguistik Edukasional- Psikolinguistik Untuk Pendidikan Bahasa*, Edisi kedua; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017
- Mushlihin “*Efektifitas Pedekatan Psikologis dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah As’addiyah Nomor 5 Uloe Kabupaten Bone*”, Tesis, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2011..
- Nasruni, “*Efektifitas Penerapan Metode Permainan Edukatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Darul Muttaqin Maccopa Maros*”, Tesis, Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Rapi, Muh. *Pengantar Strategi Pembelajaran (Pendekatan Standar proses)*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Riyanto, *Validasi & Verifikasi Metode Uji Sesuai dengan ISO/IEC 17025 Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Rozak, Abd. “Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom ”, Arabiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasa Araban. <http://dx.doi.org/10.15408/a.v5i1.7481> (Diakses 22 Mei 2019).
- Saepul, Asep dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aflikasi dalam Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Safei, *Teknologi Pembelajaran Pengertian, Pengembangan, dan Aplikasinya*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Salim, Agus. “*Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah As’ adiyah Putera Macanang Kabupaten Wajo*”, Tesis (Makassar: Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2011.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Siregar, Sofyan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Ed. I, Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metodologi Penelitian Manajemen*. Cet. III; Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Schulz, Eckehard. *Allughah al 'arabiyyah al ma' āshirah*, terj. Esie Hartianty Husein S.S dan Dr. Thoralf Hanstein, *Bahasa Arab Baku dan modern*. Cet. I; Yogyakarta:PT LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- Setiawan, Ebta. *KBBI Online ini dikembangkan 2012-2019 versi 2.5*. Database utama merupakan Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa).
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Cet VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Suleman, Imam Al-Hafiz Abi Al-Qasim Bin Ahmed Bin Ayyub Al-Khami Al-Tabrani R.A. *Al-Mu'jam Al-Kabir Tabra>ni* jilid IX.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Cet. XXII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Cet. I; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Tiro, Muh. Arif. *Dasar-dasar statistik*. Edisi ketiga, Makassar: State University Of Makassar Press, 2008.
- Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Cet.I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.